

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- **Perkembangan Inflasi Daerah**

- Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Maluku Tengah sebesar 2,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 101,96.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,64 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen; kelompok kesehatan sebesar 11,4 persen; kelompok transportasi sebesar 0,9 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,3 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,75 persen.
- Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Maluku Tengah bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 1,16 persen dan 4,04 persen.
- **Perkembangan harga**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Maluku Tengah, pada Maret 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,71 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 99,27 pada Maret 2023 menjadi 101,96 pada Maret 2024. Tingkat deflasi m-to-m dan tingkat deflasi y-to-d masing-masing sebesar 1,16 persen dan 4,04 persen.

- **Risiko ke Depan**

Risiko ke depan yang mungkin di hadapi oleh Kabupaten Maluku Tengah adalah risiko terhadap musim hujan dan badai, yang akan mengganggu distribusi barang kebutuhan pokok dan mempengaruhi permintaan masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak terhadap rendahnya permintaan masyarakat, sehingga menyebabkan kondisi harga barang kebutuhan pokok akan terganggu.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Permasalah utama pengendalian inflasi ada pada rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan.

Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh daerah-daerah di Timur yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan antar daerah yang cukup tinggi.

2. Kesenjangan Informasi

Kesenjangan informasi atau assymmetric information antar pelaku di tengah panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di pasar.

## Distorsi Struktur Pasar

distorsi struktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga

### 4. Produktivitas Pangan

Dimana peningkatan produktivitas pangan di tengah kendala iklim menjadi tantangan yang dihadapi terutama di Jawa sebagai basis produksi pangan nasional.

### 5. Kelompok yang Mengalami Penurunan

kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 1,20%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain tomat, ikan tongkol, ikan cakalang, ikan selar, ikan layang, bawang merah, kangkung, cabai rawit, bayam, ikan tuna, beras, lemon, gula pasir, sagu, ketela pohon, dan bawang putih

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Tengah, OPD terkait, stakeholders, maupun lembaga dan instansi vertikal lainnya. Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah telah memiliki program unggulan yang bekerjasama dengan seluruh instansi, lembaga dan stakeholders terkait lainnya yang tertuang dalam 9 langkah kongkrit pengendalian inflasi daerah.

#### No LANGKAH POKOK PENGENDALIAN INFLASI

##### 1 2

##### 1 **Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.**

- 1) Pemantauan Harga di Pasar Binaya masohi setiap hari
- 2) Pemantauan Harga pada Pedagang Eceran setiap hari
- 3) Pemantauan Stok Barang di Agen, Distributor, Minimarket setiap bulan
- 4) Pelaporan Harga Barang Pokok setiap hari
- 5) Pemberian Subsidi Langsung Kepada Pedagang Eceran Komoditi Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Binaya Masohi pada tanggal Januari 2024
- 6) Selasa, Tanggal 23 Januari 2024 Intervensi/subsidi harga ikan di pasar Binaya Masohi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah
- 7) Jum'at 26 Januari 2024 Sidak Pasar dan Subsidi ikan tuna dan tongkol, 15 ribu per kg dan ikan kawalnya 10.000.000 ribu per kg

##### 2 **Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah**

- 1) Rapat Inflasi dengan Pemerintah Pusat setiap hari senin

No	LANGKAH POKOK PENGENDALIAN INFLASI
1	2
	Rapat Bersama Menteri Dalam Negeri di Lantai 7 Kantor Gubernur Maluku pada tanggal 11 Januari 2024 terkait pembahasan Pengendalian Inflasi
	3)
	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Yang dipimpin Menteri Dalam Negeri, diikuti seluruh Kepala Daerah Se-Indonesia, 15 Januari 2024
	4)
	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Yang dipimpin Menteri Dalam Negeri, diikuti seluruh Kepala Daerah Se-Indonesia, 22 Januari 2024
	5)
	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Yang dipimpin Menteri Dalam Negeri, diikuti seluruh Kepala Daerah Se-Indonesia, 29 Januari 2024
	6)
	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Yang dipimpin Menteri Dalam Negeri, diikuti seluruh Kepala Daerah Se-Indonesia, 05, 12, 19, 26 Februari 2024
	7)
	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Yang dipimpin Menteri Dalam Negeri, diikuti seluruh Kepala Daerah Se-Indonesia, 04 Maret 2024
	8)
	Rapat inflasi setiap hari Jumat minggu kedua bulan berjalan.
	9)
	Rapat inflasi dengan Pemerintah Provinsi Maluku
3	<b>Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting</b>
	1)
	Pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok yang oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kejaksaan dan Kepolisian.
	2)
	Kerjasama antar Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah dengan Pemerintah Kabupaten Probolinggo , Kesepakatan Bersama ditindaklanjuti dengan Perjanian Kerjasama Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah.
	3)
	Rapat Koordinasi TPID dan Satgas Ketahanan Pangan, selain dihadiri oleh OPD terkait, para pelaku usaha juga dihadirkan.
	4)
	Penegembangan Tol Laut
	5)
	Panen Cabe rawit dalam rangka pengendalian Inflasi di Kecamatan Seram Utara Timur Kobi dengan luas lahan 20 Ha sebanyak 7 Ton pada tanggal 18 Januari 2024
	6)
	Panen Cabe rawit dalam rangka pengendalian Inflasi di Kelurahan Holo Negeri Rutah Kecamatan Amahai pada tanggal 19 Januari 2024
	7)
	Panen Cabe rawit dalam rangka pengendalian Inflasi di Dusun Haruo Negeri Sepa Kecamatan Amahai denga luas 30 Ha pada tanggal 21 Januari 2024
	8)
	Panen Padi Seluas 300 Hektar pada tanggal 28 Januari 2024 di Negeri Adm. Waimisih Kec. Seram Utara Timur Kobi
	9)
	Panen Bawang Merah pada tanggal 26 Februari 2024 di Telaga Kodok dengan luas panen 10 ha sebanyak 30 Ton. Kecamatan Leihitu
	10)
	Panen Bawang Merah pada tanggal 26 Februari 2024 dengan luas panen 27 ha sebanyak 4 Ton. Kecamatan Kota Masohi
	11
	Peresmian Gerai Tim Pengendalian Inflasi Daerah pada tanggal 06 Februari 2024 oleh Penjabat Bupati Maluku Tengah
4	<b>Melaksanakan gerakan Pencanangan Gerakan Menanam</b>

**No LANGKAH POKOK PENGENDALIAN INFLASI**

**1 2**

- 1) Penanaman Cabai di Pekarangan Rumah sebanyak 1500 Bibit cabe yang bertempat di Desa Haruru Perumahan Vila Mutiara Masohi
- 2) Panen Cabe rawit dalam rangka pengendalian Inflasi di Dusun Haruo Negeri Rutah Kecamatan Amahai pada tanggal 21 Januari 2024
- 3) Penyerahan Bantuan Penyemprot Elektronik kepada Poktan pada tanggal 21 Januari 2024
- 4) Kegiatan capacity building pertanian. (implementasi metode digital farming smart fertigation dan budidaya bawang merah berbasis true shallot seeds TSS di klaster telaga legah) pada tanggal 20 Januari 2024, Bertempat di dusun Telaga Kodok Kecamatan Keihitu.
- 5) Pembagian anakan cabai holo di Polibag kepada kelompok masyarakat/Dasa Wisma dan PPK sebanyak 2.500 Anakan pada tanggal 21 Januari 2024
- 6) Penanaman Jagung 200 Hektar Bersama Kodim 1502 Masohi pada tanggal 23 Februari 2024
- 7) Gerakan menanam Cabai Organik di Kecamatan Kota Masohi pada tanggal 04 Maret 2024
- 8) Gerakan menanam Bawang Merah di Desa Samal Kecamatan Seram Utara Timur Seti sebanyak 100 Kg pada tanggal 07 Maret 2024

**5 Melaksanakan operasi pasar murah**

- 1) Gerakan Operasi Pasar, khususnya untuk komoditi cabai rawit, dilaksanakan oleh pemerintah melalui Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Maluku Tengah sebagai bentuk upaya mengendalikan inflasi yang tengah terjadi pada tanggal 5-6 Januari 2024
- 2) Pembukaan Gearakan Pangan Murah di Pasar Binaya Masohi pada tanggal 08 Januari 2024
- 3) Operasi pasar ikan dan sayuran dalam menekan inflasi daerah pada tanggal 26 Januari 2024
- 4) Bertempat di pasar Binaya Masohi
- 5) Ekspor perdana udang Vaname dari Opini Kecamatan Seram Utara ke Fuzhou Negara China pada tanggal 27 Januari 2024 Bertempat di PT Wahana Lestari Incestama Negeri Opini Kecamatan Seram Utara.
- 6) Menjamin ketersediaan stock ikan dengan memberikan subsidi kepada penjual ikan di pasar binaya masohi pada tanggal 23, 25, dan 26 Januari 2024
- 7) Menjamin ketersediaan stock ikan dengan memberikan subsidi kepada penjual ikan di pasar binaya masohi pada tanggal 6, 12, 13, 19, dan 20 Februari 2024
- 8) Gerakan Operasi Pasar Penjualan Minyak Tanah dan sembako di Gerai TPID & Pasar Ramah Kaum Dhuafa sesuai HET Rp 3.600/ liter pada tanggal 04 Februari 2024
- 9) Gerakan Pasar Murah pada tanggal 8 Maret 2024

**6 Melaksanakan sidak kepasar dan distributor agar tidak menahan barang.**

- 1) Pada tanggal 06 Februari 2024, Pejabat Bupati bersama pimpinan OPD terkait melakukan sidak komoditi bahan pokok di Pasar Binaya Masohi.
- 2) Pelaksanaan Sidak Pasar Setiap Minggu

<b>No</b>	<b>LANGKAH POKOK PENGENDALIAN INFLASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
	<b>Koordinasi dan Kerja sama dengan daerah lain dan perusahaan swasta</b>
7	1. Kerjasama antar Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah dengan Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
	1. Penjajakan Kerjasama Antar Daerah Komoditas Perdagangan dengan Kabupaten Sidrap, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan Kota Makassar.
<b>8</b>	<b>Memberikan bantuan transportasi dari APBD.</b>
	1) Bantuan Subsidi transportasi sebagai bagian dari belanja perlindungan sosial sebesar Rp. 328.000.000
<b>9</b>	<b>Alokasi BTT untuk Mendukung Pengendalian Inflasi Rp. 4.000.000.000.</b>

Pengendalian inflasi menjadi sangat penting untuk menjadi isu daerah yang diharapkan dapat mengatasi dampak yang terjadi karena adanya inflasi salah satu inflasi yang perlu diwaspadai dan dikendalikan yaitu, inflasi volatile food (pangan bergejolak). dalam mengatasi inflasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah menerapkan strategi 4K yaitu memastikan Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan harga, Kelancaran distribusi rantai pasok dan Komunikasi yang efektif.

<b>Nomor Strategi</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>OPD Pengampu</b>
1	1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah sebanyak 6 kali menjelang Nataru 2023 dan sebanyak 10 kali dari bulan Januari sampai dengan Minggu I bulan Maret 2024, dan Pasar Keliling pada 7 Kecamatan	Dinas Ketahanan Pangan
	2. Membentuk Gerai TPID dan Pasar Ramah Duafa di dalam komplek pasar Binaya Masohi. Gerai TPID dan Pasar Ramah Duafa ini digunakan sebagai tempat menjual pangan pokok dengan harga yang lebih murah juga sebagai tempat kaum duafa mendapatkan harga bahan pokok dengan harga 20 persen dari harga barang yang dijual. Kegiatan Pasar Ramah Duafa bagi kaum duafa dengan dana APBD Kabupaten untuk kecamatan Kota Masohi dan APBD Desa untuk 17 Kecamatan yang lain.	TPID
	3. Subsidi harga barang	Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan
	4. Pasar Ramah Duafa	Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Nomor Strategi	Program/Kegiatan	OPD Pengampu	
2	KETERSEDIAAN PASOKAN	a. Panen padi seluas 2.091 ha dengan total produksi padi sebanyak 5.269 ton. Dengan produksi sebanyak ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Maluku Tengah selama 59 hari kedepan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 2024. Konsumsi masyarakat kabupaten Maluku Tengah per hari sebanyak 88,9 ton.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		b. Pasokan beras lain terutama beras SPHP, Gula konsumsi dan Minyak Kita Melalui kerjasama dengan BULOG dan ID Food lainnya.	Bulog, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian
		c. Memfasilitasi 118 pedagang sebagai mitra Bulog	Dinas Ketahanan Pangan
		d. Panen cabe rawit di Kecamatan Amahai dan cabe keriting di kecamatan Seram Utara Timur Seti	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		e. Panen Bawang Merah seluas 10 ha di dusun Wailapia Kecamatan Leihitu Barat dengan total panen sebanyak 5 ton	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		f. Pengembangan cabe holo beserta sarana pendukungnya di 14 kecamatan, telah panen dan produksi terbanyak ada di Dusun Haruo Negeri Rutah kecamatan Amahai;	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		g. Gerakan menanam padi, telah panen raya di bulan Februari 2024;	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		h. Gerakan menanam bawang merah di Kecamatan Leihitu Barat di Dusun Wailapia;	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		i. Gerakan menanam cabe di pekarangan kantor, pekarangan sekolah dan pekarangan rumah masyarakat sesuai Surat Edaran Bupati Maluku Tengah Nomor 526/06/SE/2024 tentang Gerakan Menanan Cabe di Pekarangan yang telah dilaunching pada tanggal 2 Februari 2024;	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		j. Gerakan Menanam Cabe secara serentak Nasional oleh TP PKK Pusat dan daerah, dan di Kabupaten Maluku Tengah dilaksanakan oleh TP PKK Kabupaten di lokasi Kebun Bimbingan Tanaman Pangan dan Hortikultura Negeri Haruru Kecamatan Amahai pada tanggal 4 Maret 2024.	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, TP PKK Kabupaten dan Kecamatan

Nomor Strategi	Program/Kegiatan	OPD Pengampu
3	a. Subsidi biaya transportasi dari APBD	Dinas Perhubungan Sekretariat Daerah,
	b. Kerjasama antar Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah dengan Pemerintah Kabupaten Probolinggo.	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Sekretariat Daerah,
	c. Kerjasama dengan Kota Ambon	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian
	d. Penjajakan Kerjasama dengan Kabupaten Maluku Tenggara, Kota Tual, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kabupaten Enrekang dan Kota Makassar	Sekretariat Daerah, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian
	e. Kerjasama dengan Bulog	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian
	f. Kerjasama dengan Id Food	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian
	g. Kerjasama RMP dan RMU di Kecamatan Seram Utara.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
4	a. Melakukan High Level Meeting	TPID
	b. Rapat Koordinasi dengan TPID Pusat setiap hari Senin	TPID
	c. Rapat Koordinasi dengan TPID Provinsi Maluku	TPID
	d. Rapat Koordinasi TPID Kabupaten setiap Senin	TPID

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Maluku Tengah bersifat komprehensif dan dilakukan secara teratur guna memastikan bahwa upaya untuk mengendalikan inflasi tetap relevan dan efektif.

1. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan. Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh daerah-daerah Timur yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan antar daerah yang cukup tinggi. Diperlukan Langkah untuk memastikan jalur distribusi menjadi lancar antara lain .
2. Meningkatkan konektivitas transportasi, distribusi barang dari produsen ke konsumen dapat menjadi lebih efisien. Hal ini dapat mengurangi biaya logistik dan penundaan dalam pengiriman barang, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya produksi dan harga jual produk. Akibatnya, inflasi dapat ditekan karena harga barang konsumsi menjadi lebih stabil.

Membangun kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta untuk membiayai,



3. mengelola, dan mengoperasikan proyek transportasi. Kemitraan ini dapat membantu mempercepat pembangunan infrastruktur transportasi yang dibutuhkan untuk mengatasi keterbatasan anggaran publik
4. Kesenjangan informasi atau assymmetric information antar pelaku di tengah panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di pasar hal ini dapat diatasi dengan cara
5. Meningkatkan transparansi pasar dengan mewajibkan pelaporan harga secara terbuka dan transparan. Ini perlu dilakukan melalui platform perdagangan yang terbuka dan mudah diakses oleh semua pihak.

Menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi harga secara lebih efisien dan cepat di antara para pelaku pasar. Ini termasuk penggunaan sistem perdagangan elektronik, algoritma perdagangan, dan platform perdagangan online

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memanfaatkan APBD untuk pengendalian inflasi melalui intervensi pasar untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras, dan penguatan cadangan pangan daerah termasuk pengaturan pengeluarannya
2. Pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tengah perlu meningkatkan pengawasan harga barang-barang pokok dan kebutuhan penting lainnya. Ini termasuk pemantauan aktif terhadap praktik harga yang tidak wajar atau spekulatif, serta penindakan terhadap pelanggaran yang ditemukan.
3. Memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan seperti kredit usaha kecil dan menengah (UKM) atau mikro, serta asuransi pertanian, dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko ekonomi dan mengurangi tekanan inflasi.
4. Publikasi harga data komoditas pokok secara periodik di media massa atau media lain

yang mudah diakses Masyarakat

5. Melakukan pengumpulan Data Pengolahan Informasi Pasar (PIP) Komoditi Peternakan.
6. Pembentukan database surplus / defisit komoditas pangan strategis (Cabe dan Bawang Merah)
7. Memperkuat sarana dan prasarana pertanian dalam rangka meningkatkan produktifitas pertanian
8. Mengintegrasikan stok dan neraca pangan daerah untuk penyusunan kebijakan pengendalian inflasi terutama untuk memperkuat kerjasama antar daerah
9. Memperkuat infrastruktur dan rantai pasok untuk memperlancar distribusi barang dan jasa
10. Memperkuat komunikasi dan sinergi koordinasi kebijakan pengendalian inflasi untuk menjaga ekspektasi inflasi
11. Memperluas kerjasama antar daerah (KAD) terutama untuk daerah surplus/defisit dalam menjaga ketersediaan suplai komoditas
12. Rekomendasi Berdasarkan 4K yakni menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif

1	KETERJANGKAUAN HARGA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah</li> <li>2. Pembinaan terhadap pengelolaan sarana distribusi perdagangan</li> <li>3. Informasi Neraca Bahan Pangan dan Makan</li> <li>4. Penyediaan Pangan berbasis sumber daya Pangan Lokal</li> <li>5. Pemantauan Panel harga Pangan di tingkat Pedagang</li> <li>6. Subsidi harga barang</li> <li>7.</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan dan Pengelolaan Cadangan Pangan pada Daerah Rawan Pangan</li> <li>2. Pembinaan Kelompok Pertanian</li> <li>3. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan</li> <li>4. Peningkatan Pengolahan Pangan (Pangan Lokal)</li> </ol>
3	KELANCARAN DISTRIBUSI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Prasarana Perhubungan</li> <li>2. Rehabilitasi Jalan</li> <li>3. Pemeliharaan Berkala Jalan</li> <li>4. Pemeliharaan Rutin Jalan</li> <li>5. Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan</li> </ol>
4	KOMUNIKASI EFEKTIF	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Koordinasi Seluruh Anggota TPID</li> <li>2. Penguatan Informasi Perkembangan Harga</li> </ol>